

ABSTRAK
EVALUASI RISIKO KEDISIPLINAN KARYAWAN
PADA PT ASTRA OTOPARTS DIVISI NUSAMETAL

Oleh :

Laraswati

NIM : 1721027

Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif

Kedisiplinan kerja sangat penting bagi efisiensi operasional perusahaan. Salah satu indikator terpenting dalam mengukur disiplin kerja adalah ketepatan waktu karyawan. Tetapi keterlambatan yang tinggi pada PT Astra Otoparts Divisi Nusametal mengakibatkan hilangnya jam kerja produktif pada kategori Lost B komponen keterlambatan, yang berdampak pada pencapaian sebuah target produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi risiko pada disiplin kerja terkait dengan komponen keterlambatan masuk kerja. Metode yang digunakan penelitian ini adalah *Failure Mode and Effects Analysis (FMEA)*, Diagram *Fishbone* dan uji t. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu karyawan pada Departemen *Human Capital General Affair (HCGA)* yang berjumlah 6 orang. Hasil *Failure Mode and Effects Analysis (FMEA)* menunjukkan bahwa risiko keterlambatan dengan nilai tertinggi sebesar 720 adalah fasilitas absensi tidak efektif, sehingga ditetapkan sebagai risiko ekstrem dan prioritas utama perbaikan. Berdasarkan analisis diagram fishbone dengan kriteria 3M yaitu *Machine*, *Method* dan *Man* (3M). *Machine* memiliki *rootcause* (kurangnya kuantitas mesin absen), *Method* memiliki *rootcause* (tidak adanya *dashboard* untuk monitoring secara *real-time*.) dan *Man* memiliki *rootcause* (tidak adanya sistem visual). Sebagai bentuk mitigasi dilakukan dua implementasi penambahan mesin absensi serta penyebaran mesin absensi ke area kerja serta pembuatan *dashboard* secara *real time*, setelah dilakukan implementasi dilakukan uji t menunjukkan t-hitung > t-tabel yang menandakan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi, sehingga penurunan angka keterlambatan ini menjadi indikator bahwa tingkat kedisiplinan karyawan semakin membaik, semakin kecil angka keterlambatan semakin kecil juga potensi kehilangan jam kerja produktif dan berkurangnya biaya lembur/*overtime*.

Kata Kunci : Risiko Kedisiplinan, *Failure Mode and Effects Analysis (FMEA)* , Diagram *Fishbone* dan uji t.